

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode pembelajaran sosiodrama diterapkan sebagai upaya menguatkan profil pelajar Pancasila sehingga pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti mengajak peserta didik untuk berperan aktif dan kreatif dalam program kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di sekolah. Metode pembelajaran sosiodrama dilaksanakan dengan tiga tahap, pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, ketiga evaluasi pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran sosiodrama sebagai penguatan profil pelajar Pancasila.
2. Efektifitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran sosiodrama untuk mencapai konsep dalam proses pembelajaran perlu adanya timbal balik antara peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya respon dari peserta didik maka metode pembelajaran sosiodrama dinyatakan efektif dan sesuai dengan rencana yang sudah tersusun sebelumnya.
3. Kelebihan dan kekurangan metode sosiodrama sebagai upaya menguatkan profil pelajar Pancasila pada mata

pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VII SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro, ialah:

Kelebihan, peserta didik lebih mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan dan Suasana didalam kelas menjadi hidup dan semangat belajar karena perhatian para peserta didik tertarik melihat dengan adanya sosiodrama.

Kekurangan, kurangnya pemahan kepada peserta didik yang tidak ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran berlangsung dan metode pembelajaran sosiodrama membutuhkan waktu yang lama, dan ketekunan untuk melaksanakannya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat peneliti berikan yang kiranya bisa memberikan saran agar dapat berguna bagi peneliti berikutnya yang akan membahas tentang “Metode Pembelajaran Sosiodrama Sebagai Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” dengan topik yang dikaitkan. Sehingga termotivasi untuk melakukan metode sosiodrama untuk diterapkan kembali di proses pembelajaran dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki semangat belajar.